

## **Analysis of the Utilization of Arabic Language Reference Collections at the UIMSIA Library for PBA Students**

### **Analisis Pemanfaatan Koleksi Referensi Berbahasa Arab di Perpustakaan UIMSIA bagi Mahasiswa PBA**

**Mahbub Nawawi<sup>1</sup> Nur Maya Badriatul Jamroh<sup>2</sup>**

**Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi Indonesia<sup>1,2</sup>**

---

**Keywords :**

Arabic Language References;  
Library; PBA Students

**Correspondensi Author**

Mahbub Nawawi  
Universitas KH. Mukhtar Syafaat  
Blokagung Banyuwangi  
Email: mahbubnawawi@gmail.com

**History Artikel**

*Received:* 28-02-2026;

*Reviewed:* 28-02-2026

*Revised:* 28-02-2026

*Accepted:* 28-02-2026

*Published:* 28-02-2026

**Abstract.** This research is motivated by the phenomenon of low interest in visiting and utilizing references by Arabic Language Education (PBA) students at the As-Syafa'ah IAIDA Blokagung Library, which is suspected to be due to the lack of up-to-date Arabic literature collections. This study aims to determine the condition of the facilities and measure the effectiveness of Arabic language references for students in the Arabic Language Education (PBA) program. The method used is descriptive quantitative with a population of 156 students and a sample of 40 respondents taken thru the Simple Random Sampling technique. Data were collected thru observation, documentation, and questionnaires, then analyzed using simple linear regression thru SPSS software. The research results indicate that the current condition of library facilities and infrastructure is still categorized as minimal and does not yet meet the National Standards for Higher Education Libraries, particularly in the ratio of reading room area to the total number of students. Nevertheless, the hypothesis test results (t-test) show a  $t_{hitung}$  value of (5.973) >  $t_{tabel}$  (2.024), which means that Arabic language references have a significant effectiveness for PBA students. The  $R^2$  value of 0.484 indicates that the Arabic language reference variable contributes 48.4% to the fulfillment of students' literature needs, while the remaining percentage is influenced by other factors. The research concludes that although the collection is effective, an increase in volume and an update of the literature are necessary to optimize the service.



## Pendahuluan

Perguruan tinggi merupakan institusi strategis yang menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai lembaga akademik, perguruan tinggi bertanggung jawab mencetak lulusan yang memiliki wawasan luas, kemampuan nalar tinggi, dan kompetensi akademik yang mumpuni. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan sarana penunjang yang memadai, di mana perpustakaan memegang peranan vital sebagai "jantung" institusi. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999, perpustakaan merupakan unsur penunjang yang melengkapi kegiatan akademik di luar fakultas dan laboratorium (Almah, H, 2020).

Menurut Standar Nasional Indonesia (SNI) Perpustakaan Perguruan Tinggi, Materi Referensi dari perpustakaan adalah: "Buku yang disusun untuk memberikan informasi berbagai macam hal dan dimaksudkan sebagai acuan bukan untuk dibaca secara keseluruhan, seperti atlas, bibliografi, buku tahunan, ensiklopedi, direktori, indeks, kamus. (Sudirja, A, 2022).

Perpustakaan perguruan tinggi bertugas mengelola karya tulis, cetak, maupun rekam secara profesional untuk memenuhi kebutuhan informasi, penelitian, dan referensi pemustaka. Perpustakaan UIMSYA memiliki peran krusial dalam mendukung kurikulum, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Salah satu fungsi utama perpustakaan adalah menyediakan bahan pustaka rujukan atau referensi yang kredibel bagi mahasiswa di semua tingkatan akademik (Fathoni, A., & Rohman, M, t.t.).

Salah satu layanan inti dalam perpustakaan adalah penyediaan bahan rujukan atau referensi. Referensi merupakan sumber acuan seperti kamus, ensiklopedi, jurnal, dan buku teks yang dianjurkan oleh dosen untuk memperkuat argumen dalam karya ilmiah. Keberadaan referensi yang kredibel sangat menentukan kualitas akademik mahasiswa, karena berfungsi menghindari plagiarisme serta memberikan dasar teori yang kuat bagi setiap riset yang dilakukan. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), ketersediaan literatur berbahasa Arab menjadi kebutuhan mutlak untuk mengasah kemampuan linguistik dan pemahaman teks keagamaan maupun sastra (Maulida, R., & Syihabuddin, S, 2022).

Hal ini sejalan dengan pendapat Menurut Cambridge Dictionary, bahwa pengertian referensi bagi seorang penulis, atau buku, artikel, dan lain sebagainya yang disebutkan dalam sebuah tulisan. Artinya, referensi dalam hal ini menunjukkan kepada pembaca bahwa di mana ada informasi penting yang ditemukan. Oleh sebab itu, diperlukan adanya banyak referensi khususnya Bahasa Arab yang dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam mencari sumber informasi.

Referensi dalam dunia akademik diartikan sebagai sumber acuan atau buku-buku yang dianjurkan oleh dosen untuk memperkuat argumen dan menambah wawasan mahasiswa. Bagi mahasiswa PBA, ketersediaan referensi berbahasa Arab seperti kamus, ensiklopedia, jurnal, hingga literatur klasik (kitab) sangat menentukan kualitas karya ilmiah mereka. Referensi yang berkualitas tidak hanya berfungsi sebagai pemberi informasi, tetapi juga membantu mahasiswa menghindari plagiarisme dan menghargai karya ilmiah orang lain (Hartono, 2022).

Referensi Bahasa Arab akan menjadi sangat penting bagi mahasiswa PBA apabila perpustakaan mampu menyediakan informasi sesuai dengan kebutuhan pemakai dan berhasil menyediakan informasi bahan pustaka secara cepat dan tepat. Karena referensi Bahasa Arab yang berorientasi pada kebutuhan pemakai merupakan tolak ukur keberhasilan perpustakaan.

Namun, realita di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara fungsi ideal perpustakaan dengan kondisi objektif di Perpustakaan As-Syafa'ah UIMSYA. Berdasarkan observasi awal, ditemukan fenomena rendahnya minat mahasiswa untuk memanfaatkan buku referensi. Mayoritas mahasiswa mengunjungi perpustakaan lebih dominan untuk mengakses internet atau sekadar

mengerjakan tugas, bukan untuk melakukan penelusuran literatur mendalam. Kondisi ini diperparah dengan jumlah koleksi referensi bahasa Arab yang terbatas, yakni hanya sekitar 73 jenis, yang jumlahnya jauh lebih sedikit dibandingkan referensi program studi lainnya (Nasution, A. S, t.t.).

Permasalahan teknis juga menjadi kendala serius, seperti penataan buku yang tidak sesuai klasifikasi, koleksi lama yang belum diperbarui, hingga masalah fisik seperti buku yang berdebu. Keluhan mahasiswa PBA mencerminkan bahwa ketersediaan literatur Arab saat ini belum maksimal dalam memenuhi kebutuhan riset dan pembelajaran mereka. Padahal, keberhasilan sebuah perpustakaan sangat bergantung pada kemampuannya menyediakan informasi secara cepat, tepat, dan sesuai dengan kebutuhan pemakai (Sari, P. K, 2024).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dilihat bahwa menambah ilmu pengetahuan salah satunya melalui membaca merupakan hal yang sangat penting. Jadi Referensi Bahasa Arab, informasi Bahasa Arab, perkembangan materi Bahasa Arab juga perlu diperhatikan oleh pustakawan perpustakaan demi memenuhi kebutuhan referensi dan minat baca terutama mahasiswa PBA.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas referensi berbahasa Arab yang ada. Dengan memahami tingkat efektivitasnya, pengelola perpustakaan dapat menentukan langkah strategis dalam pembaruan koleksi di masa mendatang guna mendukung atmosfer akademik yang lebih baik di UIMSYA Blokagung. Fokus utama penelitian ini adalah mengukur sejauh mana referensi berbahasa Arab di Perpustakaan As-Syafa'ah mampu menjawab tantangan kebutuhan literasi mahasiswa PBA.

---

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena data yang digunakan berupa angka-angka yang dianalisis secara sistematis menggunakan statistik untuk menjelaskan fenomena yang diamati secara objektif. Penelitian dilaksanakan di Perpustakaan As-Syafa'ah UIMSYA Blokagung, Karangdoro, Tegalsari, Banyuwangi. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan efektivitas pengumpulan data serta belum adanya penelitian serupa mengenai efektivitas referensi bahasa Arab di lokasi tersebut (Sugiyono, 2022).

Populasi dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIMSYA Blokagung yang berjumlah 156 mahasiswa. Sampel diambil sebanyak 40 responden dengan teknik *Simple Random Sampling* (pengambilan sampel acak sederhana). Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan mengambil 10 mahasiswa dari setiap angkatan untuk memastikan representasi data.

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama untuk menjaga validitas informasi. dengan cara Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi sarana, prasarana, serta penataan koleksi referensi di perpustakaan. Selain itu juga dengan cara Kuesioner (Angket), yaitu menyebarkan instrumen tertulis kepada responden untuk mengukur variabel efektivitas referensi bahasa Arab ( $\$X\$$ ) dan dampaknya terhadap mahasiswa PBA ( $\$Y\$$ ). selanjutnya Dokumentasi dengan mengumpulkan data statistik pengunjung, jumlah koleksi buku, dan profil perpustakaan (Hartono, 2022).

Data yang terkumpul diolah menggunakan perangkat lunak SPSS dengan teknik Analisis Regresi Linear Sederhana. Sebelum dianalisis, data diuji melalui uji validitas, reliabilitas, dan normalitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{\text{hitung}}$  dengan

\$t\_{tabel}\$ serta melihat nilai signifikansi (Sig.) dengan taraf probabilitas 0,05. Selain itu, dilakukan perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui besarnya persentase efektivitas variabel (Wahyuni, S, 2021).

## Hasil Dan Pembahasan

Bagian ini menguraikan temuan lapangan yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan penyebaran angket kepada 40 responden mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi. Analisis dilakukan untuk menjawab rumusan masalah mengenai keadaan perpustakaan serta efektivitas referensi bahasa Arab yang tersedia.

Setelah melakukan observasi dan survey mengenai sarana di perpustakaan UIMSYA Blokagung bahwasannya sarana di dalam perpustakaan sangat penting untuk kelancaran kegiatan di perpustakaan. Oleh karena itu juga sangat dibutuhkan dalam melengkapi sarana di dalam perpustakaan sehingga dapat dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan bersama. Sarana yang memadai juga sangat mempermudah selain itu juga peran seorang pengelola atau pustakawan yang bertugas di perpustakaan perlu memperhatikan standar perpustakaan dan apa saja yang akan diperlukan agar mengetahui kekurangan yang ada. Perpustakaan As-Syafa'ah merupakan unit pelaksana teknis yang menunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di UIMSYA Blokagung. Berdasarkan hasil penelitian, kondisi perpustakaan saat ini dipandang dari beberapa aspek utama yang akan diuraikan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 1: Data Sarana Perpustakaan As Syafa'ah**

No	Sarana Prasarana	Keterangan
1	Ruangan	112 m <sup>2</sup>
2	Almari	14 unit
3	Meja dan Kursi	16 unit
4	Kipas	2 unit
5	Computer	2 unit
6	Peta	1 unit
7	CCTV	2 Unit
8	Papan tulis besar	1 unit

Berdasarkan hasil tabel diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kelengkapan sarana yang terdapat di perpustakaan As Syafa'ah UIMSYA belum dapat dikatakan baik, karena berdasarkan hasil observasi, survey, dan dokumentasi sarana yang terdapat di perpustakaan belum memenuhi standar yang berlaku dengan adanya jumlah seluruh mahasiswa program studi kurang lebih 1500 mahasiswa dan 165 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Namun, jika disandingkan dengan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Perguruan Tinggi, luas ruangan ini masih jauh dari kategori ideal. Berdasarkan standar, luas gedung minimal adalah  $0,5 \text{ m}^2$  dikali jumlah mahasiswa. Dengan total mahasiswa UIMSYA yang mencapai sekitar 1.500 orang, perpustakaan seharusnya memiliki luas minimal  $750 \text{ m}^2$ . Ketimpangan ini menyebabkan kenyamanan pengunjung terganggu, terutama pada pemisahan ruang baca antara mahasiswa putra dan putri.

Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh kepala perpustakaan As Syafa'ah UIMSYA Blokagung, Bapak Hasbullah Ridwan. Beliau menjelaskan bahwa sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan As Syafa'ah UIMSYA ini dikategorikan minim sekali, apalagi dengan jumlah mahasiswa yang begitu banyak dari berbagai fakultas dan ruang baca pemisah antara

mahasiswa putra dan putri yang luas pembagiannya berbeda. Dari hasil wawancara tersebut sesuai dengan pengamatan yang ditemukan oleh peneliti yaitu memberikan penjelasan bahwa minimnya sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan As Syafa'ah UIMSYA.

Data pengunjung perpustakaan As Syafa'ah UIMSYA Blokagung selama 3 bulan terakhir dari program studi pendidikan bahasa arab hanya 38 mahasiswa. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa pendidikan bahasa arab sangat sedikit yang berkunjung ke perpustakaan as syafa'ah UIMSYA Blokagung. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa jurusan pendidikan bahasa arab semester 6 yang bernama Musyarofah, yaitu kurang berminat mengunjungi perpustakaan karena banyak referensi yang tidak ada dan sulitnya mencari referensi berbahasa Arab untuk melengkapi tugas perkuliahan dan proposal penelitian. Total kunjungan sebanyak 38 mahasiswa dari populasi 156 mahasiswa PBA menunjukkan bahwa hanya sekitar 24% mahasiswa yang aktif memanfaatkan perpustakaan. Hasil wawancara mengungkap bahwa mahasiswa lebih memilih mencari sumber di luar perpustakaan karena sulitnya menemukan referensi yang relevan dan mutakhir di Perpustakaan As-Syafa'ah.

Koleksi referensi merupakan "jantung" bagi mahasiswa PBA. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa jumlah referensi bahasa Arab hanya sekitar 73 jenis, jumlah yang relatif kecil dibandingkan koleksi program studi lain. Ditemukan banyak buku lama yang belum mengalami pembaruan (update). Dan penataan buku di rak seringkali tidak sesuai dengan label klasifikasi, yang menyulitkan mahasiswa dalam melakukan pencarian mandiri. Rendahnya kualitas sarana dan keterbatasan koleksi berbanding lurus dengan tingkat kunjungan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan selama ini, peneliti mengamati kelebihan dan kekurangan yang ada di perpustakaan UIMSYA Blokagung sebagai berikut, Kelebihan sarana yang ada di perpustakaan UIMSYA Blokagung sudah memiliki aspek-aspek yang memenuhi standar perpustakaan seperti: kursi, meja, kipas angin, komputer, rak buku, rak koleksi referensi, wifi, lampu penerang, printer, jam dinding, papan pengumuman dan alamari katalog.

Dari pemaparan di atas ternyata masih memiliki kekurangan yang harus dilengkapi agar sarana di perpustakaan UIMSYA Blokagung lebih efisien dan membuat pemustaka merasa nyaman saat berkunjung ke perpustakaan. Sehingga perlu adanya penambahan sarana yang ada di perpustakaan UIMSYA Blokagung seperti: rak koran, rak majalah, serta sarana yang masih perlu ditambah.

Pengunjung perpustakaan sebagai orang atau kelompok masyarakat yang memakai dan memanfaatkan layanan perpustakaan, baik anggota maupun bukan anggota. Pengunjung perpustakaan atau yang kini biasa disebut dengan pemustaka adalah client dalam pelayanan perpustakaan. (mujab, 2015)

Istilah pemustaka sendiri sebenarnya baru digunakan dan dipakai secara resmi setelah disahkannya UU No. 43 tahun 2007. Sejak saat itu istilah pemustaka lebih banyak dipakai untuk menyebut pengunjung perpustakaan. Pemustaka merupakan titik tolak sekaligus titik tuju dalam layanan perpustakaan. Harapan dan kebutuhan pemustakalah acuan pengembangan perpustakaan.

Layanan perpustakaan menempatkan kunjungan dan frekuensi peminjaman para pemustaka sebagai tolok ukur keberhasilan. Oleh karena itu, pengelola perpustakaan atau pustakawan perlu memahami kriteria dan karakteristik pemustaka. Selain itu, hal yang juga perlu diperhatikan adalah kegiatan para pemustaka. Kegiatan atau jasa utama perpustakaan adalah peminjaman buku dan materi lainnya sehingga salah satu tolak ukur keberhasilan perpustakaan adalah dengan tingkat peminjaman buku. (Yuni, 2015)

Peminjam buku atau daftar pengunjung mahasiswa pendidikan bahasa arab di perpustakaan As Syafa'ah UIMSYA Blokagung menurut pengamatan peneliti dapat dilihat

bahwasanya perpustakaan As Syafa'ah UIMSYA Blokagung selama 3 bulan terakhir memiliki pengunjung dari program studi pendidikan bahasa arab hanya 38 mahasiswa. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa pendidikan bahasa arab sangat sedikit yang berkunjung ke perpustakaan as syafa'ah IAIDA Blokagung.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengukur efektifitas referensi bahasa arab di perpustakaan as syafa'ah IAIDA Blokagung yang telah menyebarkan angket sebanyak 40 eksemplar. Jadi, dari 40 angket yang telah diisi oleh responden, peneliti akan memaparkan jawaban responden dalam bentuk hasil SPSS dengan menggunakan analisis regresi sederhana.

Berdasarkan hasil dari analisis regresi sederhana dengan uji hipotesis membandingkan nilai Sig dengan 0,05 bahwa angka konstan dari unstandardized coefficients adalah 9,470 dan angka koefisien regresi Nilainya sebesar 0,645. Karena nilai koefisien regresi bernilai plus (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Referensi Bahasa Arab (X) efektif terhadap perpustakaan As Syafa'ah untuk mahasiswa PBA (Y). sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 9,470 + 0,645 X$ .

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (sig.) hasil output SPSS adalah jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil < dari pada probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa ada efektifitas referensi Bahasa Arab (X) terhadap mahasiswa PBA (Y). Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar > dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa tidak ada efektifitas Referensi Bahasa Arab (X) terhadap Mahasiswa PBA (Y).

Hasil pengujian hipotesis ini sering disebut dengan uji t, dimana dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah jika nilai t hitung lebih besar > dari t tabel maka ada efektifitas Referensi Bahasa Arab(X) terhadap Mahasiswa PBA (Y). Sebaliknya, jika nilai t hitung lebih kecil < dari t tabel maka tidak ada efektifitas Referensi Bahasa Arab (X) terhadap Mahasiswa (Y).

t hitung sebesar 5,973 lebih besar dari > 2,024, sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, yang berarti bahwa “ada efektifitas Referensi Bahasa Arab(X) di perpustakaan As Syafa'ah IAIDA bagi mahasiswa pendidikan Bahasa Arab (Y)”.

Pada hasil kurva yang telah dipaparkan diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 5,973 terletak pada area pengaruh negative, sehingga dapat disimpulkan bahwa “ada Efektifitas Referensi Bahasa Arab (X) di perpustakaan As Syafa'ah IAIDA bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab.(Y)”.

Besar efektifitas variabel X terhadap Y bahwa diketahui nilai r Square sebesar 0,484. Nilai ini mengandung arti bahwa efektifitas Referensi Bahasa Arab (X) terhadap perpustakaan bagi Mahasiswa PBA (Y) adalah sebesar 48,4 % sedangkan 51,6% mahasiswa PBA dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

Merujuk pada pembahasan di atas, maka dapat kita simpulkan bahwa “Referensi Bahasa Arab (X) berefektif positif terhadap mahasiswa PBA (Y) dengan total efektifitas sebesar 48,4%. Efektifitas positif ini bermakna semakin meningkatnya referensi bahasa arab di perpustakaan maka akan berefek terhadap mahasiswa PBA.

## **Simpulan Dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang efektifitas referensi bahasa arab di perpustakaan As Syafa'ah IAIDA Blokagung bagi mahasiswa pendidikan bahasa arab masuk dalam kategori efektif dengan hasil total  $Y = 9,470 + 0,645 X$ . Namun dilihat dari segi sarana, prasarana dan pengunjung ke perpustakaan belum memenuhi karakteristik yang baik yang

sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan perguruan tinggi. Dikarenakan sarana dan prasarana kurang memadai jika dibandingkan dengan 1500 mahasiswa.

### Daftar Rujukan

- Almah, H. (2020). *Manajemen Koleksi Perpustakaan di Era Digital*. Alauddin University Press.
- Fathoni, A., & Rohman, M. (t.t.). Efektivitas Literasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 9(1), 45–58
- Hasanah, N., & Rosini, R. (2023). Analisis pemanfaatan koleksi referensi oleh mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir. *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan*, 25(1), 12-21. <https://doi.org/10.7454/JIPK.v25i1.002>
- Hartono. (2022). *Strategi Pengembangan Perpustakaan Digital di Indonesia*. Rajawali Pers.
- Maulida, R., & Syihabuddin, S. (2022). Pengembangan koleksi digital bahasa Arab untuk mendukung kemandirian belajar mahasiswa di era distrupsi. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 9(2), 210–225. <https://doi.org/10.15408/a.v9i2.25301>
- Nasution, A. S. (t.t.). Tantangan Pustakawan dalam Mengelola Koleksi RefNasution, A. Serensi Asing di Era Society 5.0. *Jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, 11(2), 120–135
- Nugraha, A. (2022). Penerapan metode deskriptif kuantitatif dalam evaluasi layanan perpustakaan digital. *Informatio: Journal of Library and Information Science*, 2(3), 201-215. <https://doi.org/10.24198/inf.v2i3.41205>
- Prameswari, R. D. (2021). Pengaruh ketersediaan literatur terhadap produktivitas ilmiah mahasiswa prodi bahasa. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 7(2), 85-94. <https://doi.org/10.20961/jpi.v7i2.50123>
- Sari, P. K. (2024). Evaluasi Ketersediaan Koleksi Referensi Bahasa Arab di Perpustakaan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *Librarian Journal*, 5(1), 12–25.
- Situmorang, M. (2020). Teknik sampling dalam penelitian pendidikan: Sebuah tinjauan kritis. *Jurnal Metodologi Penelitian Akademik*, 4(1), 45-56. <https://doi.org/10.31219/osf.io/8nf2v>
- Sudirja, A. (2022). Implementasi Standar Nasional Perpustakaan (SNP) pada Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Tata Kelola Perpustakaan*, 7(3), 201–215.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi ke-3)*. Alfabeta.
- Wahyuni, S. (2021). *Statistik Pendidikan: Prosedur Analisis Data dengan SPSS*. Prenada Media.